

PANTI ASUHAN AL-HIDAYAH

KELURAHAN KALUMBUK KEC. KURANJI KOTA PADANG

(1987-2009)

Oleh

RONI BUDIARTA

05181042



FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

2010

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji dan membicarakan tentang panti asuhan Al-Hidayah yang terdapat di Kelurahan Kalumbuk. Batasan awal dari kajian ini adalah tahun 1987 karena tahun inilah ide pembangunan panti asuhan mulai muncul oleh masyarakat Kelurahan Kalumbuk. Batasan akhir dari penulisan ini tahun 2009 karena tahun tersebut kepengurusan panti asuhan secara tidak langsung diserahkan kepada masyarakat Kalumbuk.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode ilmu sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan sumber sejarah (heuristik) dilakukan dengan dua cara, pertama studi pustaka untuk mendapatkan sumber-sumber tertulis, kedua studi lapangan, yaitu dengan melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung dengan keberadaan dan perkembangan panti asuhan Al-Hidayah. Setelah pengumpulan sumber baru dilakukan kritik sumber yang berguna untuk menjaga keotentikan dan kredibilitas sumber, kemudian diinterpretasikan selanjutnya baru dilakukan penulisan.

Panti asuhan Al-Hidayah merupakan panti asuhan swasta yang terletak di Kelurahan Kalumabuk Kec. Kuranji Kota Padang. Inisiatif awal dari pembangunan panti asuhan ini sepenuhnya berasal dari masyarakat setempat, adapun sebabnya ialah banyak jumlah anak yatim, piatu dan yatim piatu yang terlantar yang berda di sekitar daerah tersebut. Dalam perkembangannya karena keterbatasan dana pembangunan panti asuhan dilanjutkan dengan bekerjasama dengan yayasan Al-Hidayah. Yayasan Al-Hidayah merupakan lembaga sosial yang dibentuk oleh kelompok pengajian Al-Hidayah, sedangkan kelompok pengajian Al-Hidayah sendiri merupakan lembaga yang di bentuk oleh Golkar.

Pengelolaan panti asuhan Al-Hidayah dilakukan oleh pengurus panti asuhan yang dibentuk oleh yayasan Al-Hidayah. Pengurus ini sebagian besar adalah tokoh-tokoh masyarakat yang berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan panti asuhan. Dalam memeberikan layanan pengurus panti bekerjasama dengan yayasan untuk dapat memenuhi kebutuhan anak asuh secara maksimal. Anak- anak yang diterima di panti asuhan Al-Hidayah mesti memenuhi syarat yang ditentukan oleh pengurus yakni mereka yang tergolong dalam anak yatim, piatu dan yatim piatu dan berada dalam usia sekolah.

Semenjak akhir tahun 90-an terjadi perubahan dalam pengelolaan panti asuhan, dimana yayasan yang dikelola oleh kelompok pengajian Al-Hidayah mulai berkurang partisipasinya terhadap perkembangan panti asuhan. Kondisi ini merupakan dampak dari berkurangnya pengaruh Golkar di pemerintahan sehingga mereka yang tergabung dalam kelompok pengajian Al-Hidayah mulai kehilangan pegangan dan hal ini memberikan dampak tidak langsung terhadap panti asuhan. Selanjutnya kepengurusan panti asuhan sudah menjadi beban langsung oleh pengurus panti asuhan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panti asuhan Al-Hidayah terdapat di RT.14 RW.IV Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Padang. Panti asuhan ini berdiri semenjak tahun 1987. Pada tahun 1991 panti Asuhan Al-Hidayah baru diresmikan, acara peresmian panti asuhan tersebut, dihadiri langsung oleh gubernur Sumatra Barat masa itu Hasan Basri Durin.¹ Dalam peresmian tersebut beliau didampingi oleh beberapa orang pejabat pemerintah Tk I Sumtra Barat yang berada di bawah jajarannya.

Pembangunan panti asuhan di Kelurahan Kalumbuk berawal dari pemikiran beberapa orang tokoh masyarakat, hal itu disebabkan banyaknya anak yang terlantar, yatim maupun piatu. Melihat kondisi tersebut, timbullah ide untuk membangun panti asuhan yang bertujuan untuk menampung anak-anak terlantar, yatim maupun piatu. Mereka antara lain ialah Jamaris Jamaan yang menjabat sebagai ketua RW 3 di Kelurahan Kalumbuk masa itu, Maad B Alim ulama, Zubir Boy sekretaris kelurahan dan Mukhtar Amin. Dasar pemikiran itu sendiri adalah banyaknya jumlah anak yatim, piatu, dan yatim piatu yang kurang mampu di Kelurahan Kalumbuk yang mesti mendapatkan bantuan dan pembinaan.

Anak -anak di atas minim sekali mendapat perhatian dari orang tua maupun keluarga lainnya, hal ini berpengaruh terhadap pertumbuhan dan

¹ Prasasti peresmian panti asuhan Al-Hidayah yang terdapat didepan lokasi bangunan panti

perkembangan anak tersebut. Sesungguhnya setiap anak selalu berharap mendapat kasih sayang dan perhatian yang penuh dari orang tua dan anggota keluarga lainnya, sebab kedua orang tualah yang paling dekat dengan anak dan mengerti apa yang terbaik untuk masa depan anak mereka.² Fungsi keluarga pun tidak berjalan sebagaimana mestinya yaitu memberikan perlindungan, perasaan aman, pengasuhan dan pendidikan kepada anggota keluarga.³ Kondisi inilah yang menyebabkan mereka menjadi perhatian dari tokoh-tokoh masyarakat tersebut.

Pada tahun 1988 jumlah anak-anak yatim, piatu dan yatim piatu di Kelurahan Kalumbuk mencapai 63 orang, yang terdiri dari 39 orang laki-laki dan 24 orang perempuan.⁴ Sebelum adanya panti asuhan mereka hanya mendapatkan santunan dari masyarakat dengan jumlah dan waktu yang tidak menentu. Santunan yang diberikan masyarakat kepada anak yatim, piatu dan yatim piatu dianggap masih kurang oleh beberapa orang tokoh masyarakat di atas, setelah beberapa kali berdiskusi mereka berinisiatif untuk mendirikan panti asuhan, dengan harapan bantuan yang diberikan dapat dilakukan secara berkesinambungan, selain itu anak-anak tersebut akan dapat diberikan pembinaan secara teratur. Ide untuk mendirikan panti asuhan terus berkembang dan mendapat respon yang positif dari masyarakat Kalumbuk. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat baik selama pembangunan panti asuhan maupun dalam tahap perkembangan panti asuhan.

² Joan Freeman dan Utamy Munandar, *Cerdas dan Cemerlang* (Jakarta: Gramedia, 1996), Hal. 7.

³ Koentjaraningrat, dkk, *Kamus Istilah Antropologi* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003), Hal. 111.

⁴ Diolah dari daftar nama anak asuh tahun 1988

BAB V

KESIMPULAN

Panti asuhan Al-Hidayah merupakan panti asuhan swasta yang didirikan oleh masyarakat kelurahan Kalumbuk bekerjasama dengan yayasan Al-Hidayah. Panti asuhan Al-Hidayah menampung dan mengelola anak-anak yatim, piatu, yatim piatu serta anak-anak kurang mampu yang masih berada dalam usia pendidikan yakni setingkat SD sampai SLTA. Anak-anak yang dikelola di panti asuhan Al-Hidayah terdiri dari laki-laki dan perempuan, khusus bagi anak laki-laki mereka diasramakan di gedung panti asuhan Al-Hidayah dan seluruh kebutuhannya menjadi tanggung jawab pengurus panti asuhan Al-Hidayah sedangkan yang perempuan mereka tetap tinggal bersama keluarga mereka dan kebutuhan pendidikannya tetap menjadi tanggung jawab pengurus panti asuhan.

Asrama panti asuhan Al-Hidayah mulai dibangun tahun 1987 dan pada tahun 1990 barulah bangunan panti mulai ditempati oleh anak asuh. Pembangunan gedung asrama panti asuhan dilakukan secara bertahap sesuai dengan dana yang ada. Selama tahap pembangunan kebutuhan anak kurang terpenuhi secara maksimal, karena sebagian dari dana yang ada dialokasikan untuk pembangunan gedung asrama. Pada tahun 1995 barulah kebutuhan anak dapat dipenuhi secara maksimal seiring dengan siapnya bangunan induk panti asuhan. Saat sekarang sarana dan prasarana yang terdapat di panti asuhan Al-Hidayah sudah lengkap mulai dari Mushalla, kamar tidur, kamar mandi, kantor pengurus, ruang serbaguna, pustaka, kolam ikan dan halaman tempat bermain anak asuh.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Al-Hidayah Tk I Sumatra Barat

Monografi Panti Asuhan Al-Hidayah

Permohonan Pendaftaran Organisasi Sosial (yayasan Al-Hidayah) 1994

Pengisian Data Untuk Lembaga Kemasyarakatan Pemerintahan Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat Direktorat Sosial dan Politik 1993-1994

Peta Kelurahan Kalumbuk

Proposal Permohonan Bantuan Kepada Departemen Sosial dan Politik Propinsi Sumatra Barat

Sertifikat Tanah Panti Asuhan Al-Hidayah

Surat Keterangan Pernyataan Kaum Dan Pemberian Kuasa

Susunan Pengurus Nadzir Wakaf Perorangan Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang

Struktur Pengurus Yayasan Al-Hidayah Tk I Sumatra Barat Januari 2009-2014

Tanda Pendaftaran Lembaga Sosial Yayasan Al-Hidayah Sumatra Barat

Buku dan Skripsi

Afnil Guza. *Peraturan Pemerintah Tentang pengangkatan Anak dan UU Perlindungan Anak, Pengadilan Anak dan Kesejahteraan Anak*. Jakarta: Asa Mandiri, 2008.

B.Horton, Paul dan L.Hunt, Chester. *Sosiologi*. Terj Amiruddin Ram dan Tita Sobari, Jakarta: Eralangga, 1996.

Gottchalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj Nugroho Noto Susanto. Jakarta.